

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN
PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM)
MANDIRI PERKOTAAN DI KELURAHAN TELING TINGKULU**

National Community Empowerment Program (PNPM) Urban Village Teling Tingkulu

Meily Welang¹ Oktavianus Porajouw² Esry Laoh²

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi

²Dosen Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas sam Ratulangi

ABSTRACT

The study aims to describe the community participation in the activities of the National Program for Community Empowerment in Urban Village TelingTingkulu. Researchers took data on Talud development activities in the Village TelingTingkulu.

This study was conducted over 6 months, since november 2015 until the month of May 2016. The data used in this research is secondary data, the data obtained from the district office TelingTingkulu and primary data were retrieved through a list of questions or keusioner. Analysis of the data used in this research is descriptive analysis in table and text.

The results showed that community participation in the planning stages in the PNPM activities that exist in the Village TelingTingkulu classified as active by providing feedback and suggestions about the activities that will be created. While community participation in the implementation phase of the community to contribute through energy, building materials, administration and even soil and plants they have.

Key Word : Participation, PNPM, Teling Tingkulu

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan di Kelurahan Teling Tingkulu. Peneliti mengambil data tentang kegiatan pembangunan Talud yang ada di Kelurahan Teling Tingkulu.

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, sejak bulan November 2015 sampai pada bulan Mei 2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data diperoleh dari kantor kelurahan Teling Tingkulu dan data primer yaitu data yang diambil melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan atau keusioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dalam bentuk tabel dan teks.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan dalam kegiatan PNPM di Kelurahan Teling Tingkulu tergolong aktif dengan memberikan masukan dan saran tentang kegiatan yang akan dibuat. Sedangkan partisipasi masyarakat pada tahap pelaksanaan masyarakat memberikan sumbangan melalui tenaga, bahan bangunan, administrasi bahkan tanah dan tanaman yang mereka miliki.

Kata Kunci: Partisipasi, PNPM, Teling Tingkulu

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengembangan wilayah dikenal beberapa konsep pengembangan sebagai upaya pendekatan pembangunan melalui kegiatan perencanaan. Konsep yang muncul belakangan umumnya merupakan reaksi atau kritik atas konsep sebelumnya dan merupakan upaya penyempurnaan sesuai perkembangan masalah yang dihadapi. Kegiatan perencanaan perlu dilakukan sebagai jaminan bagi terlaksananya proses transformasi melalui kegiatan pengendalian arah pembangunan sesuai tujuan yang diharapkan. Dalam perkembangannya perencanaan di Indonesia dikenal dengan konsep perencanaan *top-down* dan perencanaan *bottom-up*. Konsep perencanaan *top-down* adalah suatu konsep pelaksanaan langsung dari atas atau dari pemerintah pusat. Sedangkan perencanaan *bottom-up* adalah proses perencanaan langsung dari bawah ke atas yaitu masyarakat ke pemerintah (Wahyudi dalam Azhari, 2011).

Korten dalam Rotinsulu (2010), keterlibatan masyarakat dianggap sangat penting, karena pembangunan yang terlalu menekankan peranan pemerintah birokrasi (bercirikan *top-down*) mendapat kritikan tajam, dimana kurang peka terhadap kebutuhan lokal. Dari pada itu, pelaksanaan pembangunan yang mengutamakan masyarakat dalam pelaksanaan program-program pembangunan, berarti memberikan peluang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk mengarahkan sumberdaya, potensi, merencanakan serta membuat keputusan dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan pembangunan yang akan mensejahterakan mereka.

Pembangunan partisipatif merupakan pendekatan yang sesuai dengan hakikat otonomi daerah yang meletakkan landasan pembangunan yang tumbuh berkembang dari masyarakat, di selenggarakan secara sadar dan mandiri oleh masyarakat dan hasilnya dinikmati oleh seluruh masyarakat. Melalui program-program pembangunan partisipatif tersebut diharapkan semua elemen masyarakat dapat secara bersama-sama berpartisipasi dengan mencurahkan pemikiran dan sumberdaya yang dimiliki guna memenuhi kebutuhannya sendiri (Sumaryadi dalam Yulianti, 2012).

Pada tahun 2016 ini Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan di ganti nama menjadi Program Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman (P2KKP), namun konsep dan tujuannya tetap sama yaitu meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri.

PNPM Mandiri Perkotaan merupakan salah satu program yang bertujuan mengentaskan kemiskinan melalui peningkatan akses masyarakat miskin terhadap perumahan dan permukiman yang berkualitas di perkotaan memiliki wadah dalam memperjuangkan aspirasi dan kebutuhan mereka serta mampu mempengaruhi keputusan kebijakan publik dalam bidang perumahan dan permukiman. Salah satu prinsip yang dilaksanakan dalam PNPM Mandiri Perkotaan yaitu prinsip partisipatif.

Kelurahan Teling Tingkulu merupakan salah satu kelurahan yang berada pada wilayah Kota Manado. Dalam menunjang kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan maka visi dan misi yang harus dicapai adalah peningkatan kinerja pembangunan daerah. Untuk itu

keterlibatan atau partisipasi dari masyarakat dalam proses pembangunan pada tahap perencanaan dan pelaksanaan sangat penting perannya.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan PNPM di Kelurahan Teling Tingkulu?

Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam kegiatan PNPM di Kelurahan Teling Tingkulu.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan data dan informasi yang berguna bagi semua kalangan terutama mereka yang secara serius mengamati jalannya implementasi perencanaan partisipatif, memberikan masukan kepada lembaga-lembaga yang terkait khususnya pemerintah dalam merumuskan suatu kebijakan yang berkaitan dengan pemberdayaan, serta memberikan masukan bagi masyarakat khususnya di tempat penelitian ini di laksanakan agar dapat terus meningkatkan peran aktifnya dalam membangun daerahnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama enam bulan, mulai bulan November 2015 sampai dengan bulan Mei 2016 dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan penelitian. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kelurahan Teling Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah survei. Pengambilan data berupa data primer melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner dan data sekunder yaitu data yang di peroleh dari kantor Kelurahan Teling Tingkulu.

Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, jumlah responden sebanyak 23 responden yang diambil menurut daftar hadir pada saat pertemuan.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu:

1. Partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan
2. Partisipasi masyarakat pada tahap pelaksanaan

Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif disajikan dalam bentuk tabel dan teks, diinterpretasi untuk penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah Penelitian

Letak Geografis dan Iklim

Kelurahan Teling Tingkulu merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Wanea Kota Manado dengan luas wilayah 144 ha.

- Sebelah Utara : Kelurahan Teling Atas Kecamatan Wanea
- Sebelah Selatan : Kelurahan Koka Kecamatan Pineleng
- Sebelah Barat : Kelurahan Wanea dan Bumi Nyiur Kecamatan Wanea

- Sebelah Timur : Kelurahan Taas Kecamatan Tikala

Kelurahan Teling Tingkulu memiliki iklim kemarau dan penghujan dengan suhu rata-rata harian 24-27 °C, curah hujan 2.000-2.500 mm dan tinggi tempat dari permukaan laut 4-60 mdl.

Keadaan Penduduk

Total keseluruhan jumlah penduduk yang ada di kelurahan Teling Tingkulu sebanyak 6.487 jiwa. Tabel 1 menunjukkan jumlah penduduk yang ada di kelurahan Teling Tingkulu.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (Orang)	Persen tase (%)
1	Laki-Laki	3.224	40.70
2	Perempuan	3.263	50.30
Jumlah		6.487	100

Sumber : Kantor Kelurahan Teling Tingkulu, 2015

Tabel 1 menunjukkan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3.224 jiwa atau % dan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 3.263 jiwa atau %, yang tersebar dalam 8 (delapan) lingkungan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.901 kk.

Keadaan Sosial dan Budaya

a. Pendidikan

Tingkat pendidikan di Kelurahan Teling Tingkulu bervariasi mulai dari yang tidak tamat SD, tamat SD, SLTP, SLTA dan perguruan tinggi. Fasilitas pendidikan yang tersedia yaitu: satu gedung Play group, satu gedung taman kanak-kanak, empat gedung Sekolah Dasar (SD), satu gedung SLTP, dua

gedung SLTA, satu gedung akademi/ sederajat.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Orang	Persentase (%)
1	Belum Bersekolah	924	14.24
2	TK	1.023	15.74
3	SD	1.158	17.83
4	SLTP	1.139	17.54
5	SLTA	1.254	19.33
6	Perguruan Tinggi	989	15.23
Jumlah		6.487	100

Sumber : Kantor Kelurahan Teling Tingkulu, 2015

Tabel 2 menunjukkan bahwa yang belum bersekolah sebanyak 924 orang atau 14.24%, TK sebanyak 1.023 orang atau 15.74%, SD sebanyak 1.158 orang atau 17.83%, SLTP sebanyak 1.139 orang atau 17.54%, SLTA sebanyak 1.254 orang atau 19.33, dan Perguruan Tinggi sebanyak 989 orang atau 15.23%.

b. Agama

Masyarakat yang ada di Kelurahan Teling Tingkulu menganut lima golongan agama.

Tabel 3. Keadaan Penduduk Menurut Golongan Agama

No	Golongan Agama	Jumlah
1	Kristen	5.823
2	Khatolik	193
3	Islam	451
4	Hindu	13
5	Budha	7
Jumlah		6.487

Sumber : Kantor Kelurahan Teling Tingkulu, 2015

Tabel 3 merupakan gambaran tentang keadaan penduduk menurut golongan agama di Kelurahan Teling Tingkulu, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan

PNPM Mandiri Perkotaan yang ada di Kelurahan Teling Tingkulu menerapkan tiga tahapan dalam program penanggulangan kemiskinan yang melibatkan masyarakat dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pemanfaatan. Peneliti hanya mengambil data pada tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan karena pengurusnya telah di ganti sehingga peneliti sulit untuk mendapatkan data tentang tahap pemanfaatan.

PNPM yang ada di Kelurahan Teling Tingkulu mengklasifikasikan program-programnya ke dalam tiga bidang yaitu bidang ekonomi, bidang sosial dan bidang lingkungan.

1. Bidang ekonomi, kegiatan dalam program ini yaitu memberikan pinjaman dalam bentuk sejumlah dana dengan jangka waktu pengembalian maksimum 1 tahun. Tujuan dari pelaksanaan program ekonomi bergulir ini adalah diharapkan program ini mampu menjadi kegiatan yang secara langsung memberikan manfaat dan peningkatan pendapatan bagi masyarakat atau kelompok. Kelompok swadaya masyarakat mempercayai seorang pengurus untuk bertanggung jawab dalam kegiatan ekonomi kemudian orang tersebut memilih lima sampai Sembilan masyarakat untuk membantu mengawasi kegiatan yang ada.

2. Bidang sosial yaitu peralatan atau barang yang ada di PNPM Kelurahan

Teling Tingkulu dapat di sewakan kepada masyarakat yang ingin meminjam kemudian hasil yang didapat di bagikan kepada masyarakat yang sudah lanjut usia (LANSIA) atau kepada anak yatim piatu yang sangat membutuhkan bantuan tersebut. Kelompok swadaya masyarakat mempercayai seorang pengurus untuk bertanggung jawab dalam kegiatan ekonomi kemudian orang tersebut memilih lima sampai sembilan masyarakat untuk membantu mengawasi kegiatan yang ada.

3. Bidang lingkungan yaitu kegiatan infrastruktur seperti pembangunan talud penahan tanah dengan tujuan pengurangan resiko rencana berbasis komunitas. Kelompok swadaya masyarakat mempercayai seorang pengurus untuk bertanggung jawab dalam kegiatan ekonomi kemudian orang tersebut memilih lima sampai sembilan masyarakat untuk membantu mengawasi kegiatan yang ada.

Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan

Proses perencanaan yang ada di PNPM Kelurahan Teling Tingkulu melibatkan masyarakat untuk ikut mengambil bagian dalam pertemuan karena masyarakat merupakan suatu alat ukur guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat, masyarakat akan lebih mempercayai kegiatan pembangunan apabila mereka dilibatkan dalam persiapan dan perencanaannya karena mereka akan lebih mengetahui seluk beluk program tersebut dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap program kegiatan tersebut.

Peneliti mengambil data tentang kegiatan PNPM dalam bidang lingkungan dengan membuat pembangunan Talud pada bulan april

tahun 2015, kegiatan pembangunan Talud bertujuan untuk pengurangan resiko bencana berbasis komunitas.

Pertemuan PNPM di Kelurahan Teling Tingkulu diadakan 3 kali yaitu:

1. Pertemuan pertama, masyarakat dan pengurus PNPM membahas bahwa ada dana yang masuk.
2. Pertemuan kedua, Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) memberitahu kepada masyarakat tentang kegiatan yang akan dibuat adalah kegiatan dalam bidang lingkungan yaitu membuat pembangunan Talud di Lingkungan tujuan Kelurahan Teling Tingkulu. Dengan tujuan untuk pengurangan resiko bencana berbasis komunitas.
3. Pertemuan ketiga, masyarakat memberikan masukan dan saran tentang kegiatan yang akan dibuat dengan mendukung kegiatan yang akan dibuat dengan memberikan sumbangan berupa material, uang, dan tenaga. Dalam pertemuan ini terlihat masyarakat aktif dalam memberikan masukan dan saran untuk kegiatan yang akan dibuat.

Partisipasi Masyarakat Pada Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembangunan di mulai dari pencairan dana, mobilisasi tenaga kerja/bahan/alat, praktek kerja dilapangan, pelaksanaan kontruksi/fisik, metode kerja, supervise pelaksanaan kontruksi, rapat evaluasi kemajuan lapangan, pemantauan dampak lingkungan kondisi 50% dan 100%, dokumentasi kondisi 50% dan 100%, perubahan pekerjaan dilapangan, penyelesaian pekerjaan kelompok swadaya masyarakat dan pemeriksaan kegiatan.

Kehadiran masyarakat merupakan hal yang penting untuk

menunjang keberhasilan suatu pembangunan. Waktu pelaksanaan kegiatan kegiatan yang ada di PNPM Kelurahan Teling Tingkulu selama 3 bulan.

Keterlibatan masyarakat dalam memberikan sumbangan merupakan hal yang penting karena masyarakat juga yang akan menikmati hasil pembangunan yang dibuat. Responden yang memberikan sumbangan (Uang, tenaga, material) sebanyak tiga kali yaitu ada enam responden, yang dua kali memberikan sumbangan ada dua responden dan yang 1 kali memberikan sumbangan ada dua responden.

Partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga terhadap pelaksanaan pembangunan Talud yang ada di Kelurahan Teling Tingkulu yaitu sebagai buruh harian, masyarakat dalam hal ini bertindak sebagai buruh (tenaga kerja), yang mana atas jasa ini masyarakat di gaji sesuai dengan hari orang kerja (HOK).

Menurut hasil penelitian, masyarakat memberikan sumbangan berupa tenaga ada yang menjadi mandor jika di uangkan sebesar Rp. 90.000. Tukang jika di uangkan sebesar Rp. 100.000. Pekerja jika di uangkan sebesar Rp. 80.000. kepala tukang jika di uangkan sebesar Rp. 120.000. Secara keseluruhan tenaga yang diberikan masyarakat dalam pembangunan Talud jika di uangkan sebesar Rp. 870.000.

Adapun partisipasi masyarakat dalam bentuk bahan bangunan. Menurut hasil penelitian, masyarakat juga memberikan partisipasi berupa bahan bangunan untuk membantu pembangunan Talud yang ada di Kelurahan Teling Tingkulu. Jika di uangkan, partisipasi masyarakat dalam bentuk bahan bangunan sebesar Rp. 4.418.641.

Masyarakat juga memberikan partisipasi dalam bentuk administrasi seperti papan nama proyek, pelaporan, alat tulis kantor, dokumentasi, prasasti dan materai. Jika di uangkan partisipasi yang diberikan masyarakat sebesar Rp. 396.800.

Selain memberikan partisipasi berupa tenaga, bahan bangunan dan administrasi ada juga masyarakat yang rela memberikan tanah dan tanaman yang mereka miliki untuk pembangunan Talud. Masyarakat juga memberikan konsumsi berupa minuman, snack dan rokok kepada pekerja pada sore hari. Jika di uangkan partisipasi masyarakat sebesar Rp. 400.000.

Tabel 4. Bentuk Partisipasi Masyarakat Secara Keseluruhan

No	Bentuk Sumbangan	(Rp)
1	Tenaga	870.000
2	Bahan Bangunan	4.418.641
3	Administrasi	396.800
4	Swadaya Masyarakat Lainnya	400.000
Total		6.085.441

Sumber: Diolah oleh data primer Secara keseluruhan bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat Kelurahan Teling Tingkulu pada pembangunan Talud berjumlah Rp. 6.085.441.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Partisipasi masyarakat tahap perencanaan kegiatan PNPM di Kelurahan Teling Tingkulu tergolong aktif dalam memberikan masukan dan saran tentang kegiatan yang akan di buat. Partisipasi Masyarakat pada tahap pelaksanaan kegiatan PNPM di

Kelurahan Teling Tingkulu baik dalam bentuk tenaga, bahan bangunan, administrasi bahkan tanah dan tanaman yang mereka miliki dan juga berupa konsumsi dan uang.

Saran

1. Perlu adanya kerja sama yang baik antara masyarakat dan pengurus PNPM agar kegiatan-kegiatan yang akan di buat boleh berjalan dengan baik.
2. Pemerintah dan pengurus PNPM melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk mendorong semangat masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, 2013. Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global. Penerbit Alfabeta Bandung
- Arifin, 2007. Perencanaan Pembangunan Partisipatif (Studi tentang penyusunan rencana pembangunan jangka menengah daerah kota Medan tahun (2006-2010). 08E00252.pdf. Di akses tanggal 15 November 2015
- Azhari, 2011. Tingkat partisipasi masyarakat pada perencanaan dalam program neighbourhood development studi kasus desa jendi Kecamatan selogiri kabupaten wonogiri Eprints.uns.ac.id/10217/1/18596141201pdf. Di akses tanggal 11 November 2015

- Darmawi, 2014. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan di Desa Talang Leak I Kecamatan Bingin Kuning kabupaten Lebong. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPMP) di Desa Talang Leak I Kecamatan Bingin Kuning.pdf*. Di akses tanggal 20 Maret 2016
- Dwiningrum, 2011. *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan Suatu Kajian Teoretis Dan Empiris*. Pustaka Pelajar Celeben Timur UH III/548 Yogyakarta
- Hartono, 2012. Pedoman pelaksanaan PNPMP Mandiri Perkotaan bersama membangun kemandirian. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan Kementerian pekerjaan umum direktorat jendral cipta karya
- Kogoya, 2015. Partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur jalan desa di kabupaten Lanny-jaya Papua. *8342-16512-1-SM.pdf*. Di akses tanggal 20 Maret 2016
- Mokoginta, 2003. Skripsi Partisipasi Petani Sawah Dalam Kegiatan Penyuluhan (Studi Kasus Di Desa Otam Kecamatan Passi Kabupaten Bolaang Mongondow)
- Parwoto, 2012. Pedoman pelaksanaan PNPMP Mandiri Perkotaan bersama membangun kemandirian. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan Kementerian pekerjaan umum direktorat jendral cipta karya
- Rahayu, 2014. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Di Desa Bligo Kabupaten Sidoarjo. *fisip.umsida.ac.id/Rahayu_Ilmi.pdf*. Di akses tanggal 06 mei 2016
- Rapi Bryan, Benu Olfie, Porajouw Oktavianus, Timban Jean, 2015. Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur jalan melalui PNPMP-PPIP Di Desa Munte Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Agri-sosioekonomi Jurnal Ilmiah Sosial Ekonomi Pertanian Volume 11 Nomor 1*.
- Rotinsulu, 2010. Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Kecamatan Mapanget Kota Manado. *3768-7121-1.Sm.pdf*. Di akses tanggal 15 November 2015
- Sutami, 2009. Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Prasarana Lingkungan Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (PPMK) Di Kelurahan Marunda Jakarta
- Utara. *umsida.ac.id/tinymcpuk/gambar/file.pdf*. Di akses tanggal 06 Mei 2016
- Swedianti, 2011. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat

Mandiri Perkotaan.(Kasus
Implementasi Program
Ekonomi Bergulir PNPM di Desa
Cimanggu I, Kecamatan Cibung
Bulang, Kabupaten Bogor.
I11KSW.pdf. Di akses tanggal 07
November 2015.

Yulianti, 2012. Analisis partisipasi
masyarakat dalam pelaksanaan
PNPM Mandiri Perkotaan di Kota
Solok.Analisis-Partisipasi-
masyarakat.pdf di akses tanggal 07
November 2015

